

KARAKTERISTIK GURU IPA PROFESIONAL SEBAGAI KOMUNIKATOR DAN FASILITATOR: PERAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA

Tata Nuraeni Navia¹, Siti Ananda Frasetya², Velita Nuraini³, Dhea Anggun Puspita Sari⁴, I. Ketut Mahardika⁵
Universitas Jember

Article Info

Article history:

Published April 30, 2024

Kata Kunci:

Profesional, Komunikator,
Fasilitator

Keyword:

*Professional, Communicators,
Facilitators*

ABSTRAK

Guru profesional adalah mereka yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang baik dan memiliki banyak pengalaman dalam bidang mereka. Keahlian guru yang profesional terlihat dalam pelaksanaan tugas guru, yang ditandai dengan kemampuan mereka untuk memahami materi dan menerapkan metode pengajaran yang efektif. Selain itu, menyelesaikan semua tugas menunjukkan profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan metode review literatur, yang menggunakan referensi dari berbagai sumber, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, dan informasi lainnya. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, analisis mendalam literatur yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan dasar utama. Peran guru sebagai komunikator melibatkan peran mereka sebagai tempat bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka, termasuk dalam penyelesaian masalah di rumah. Peran guru adalah sebagai fasilitator agar mereka lebih banyak meluangkan waktu mengajar dan berbagi kegiatan belajar dengan siswa.

ABSTRACT

Professional teachers are those who have received good education and training and have a lot of experience in their field. Professional teachers' expertise is seen in the execution of teachers' duties, which is characterized by their ability to understand the material and apply effective teaching methods. In addition, completing all tasks demonstrates teacher professionalism. This research uses the literature review method, which uses references from various sources, such as books, articles, scientific journals, and other information. To obtain relevant information, an in-depth analysis of the literature related to this research is the main basis. The role of teachers as communicators involves their role as a place for learners to share their experiences and feelings, including in problem solving at home. Teachers' role as facilitators involves them spending more time teaching and sharing learning activities with students.

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai seorang pendidik profesional, mengemban tanggung jawab yang sangat penting dalam menjalankan tugas utamanya. Tugas-tugas tersebut meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi para siswa yang berada dalam jalur pendidikan formal, mencakup rentang mulai dari anak usia dini hingga tingkat pendidikan menengah (Ilyas, 2022). Dalam proses mendidik, guru bukan hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga menjadi fasilitator dalam pembentukan karakter, pengembangan keterampilan, dan pembentukan kepribadian siswa. Peran guru bukan hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan keterlibatan aktif dalam pembentukan karakter dan perkembangan holistik siswa. Keseluruhan, guru menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan siswa untuk menjadi individu yang berpengetahuan, kreatif, dan memiliki karakter yang kuat.

Seorang guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan cara yang efektif, efisien, dan produktif (Julianto dan Carnarez, 2021). Hal ini mencakup kemampuan dalam menerapkan proses belajar mengajar secara optimal, mengembangkan kecerdasan siswa dengan pendekatan yang holistik, serta terus meningkatkan tingkat profesionalisme mereka. Dengan demikian, pendidik tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran, tetapi juga bertanggung jawab untuk merancang pengalaman pembelajaran yang memotivasi dan merangsang perkembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Profesional merujuk pada kemampuan untuk menjalankan pekerjaan yang telah dikuasai dengan baik (Ottu dan Tamonob, 2021:3). Hal ini mencakup pemahaman yang mendalam secara konseptual, di mana seseorang memiliki pengetahuan yang kokoh dan pemahaman yang mendalam terkait dengan tugas atau bidang kerjanya. Selain itu, aspek teknis dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut juga menjadi bagian dari profesionalisme. Ketika seseorang telah mencapai tingkat profesionalisme, mereka tidak hanya mampu menjalankan tugas dengan efektif, tetapi juga mampu menghadapi tantangan dan situasi yang kompleks dengan keahlian yang tinggi.

Guru profesional adalah seseorang yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang baik dan memiliki banyak pengalaman dalam bidang mereka. Pelaksanaan tugas guru menunjukkan keahlian guru yang profesional, yang ditandai dengan keunggulan dalam pemahaman materi dan penerapan metode pengajaran. Selain itu, tanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugas juga menunjukkan profesionalisme seorang guru profesional (Alexandro dkk, 2021: 34).

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode review literatur, yang mengandalkan referensi dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, artikel, buku, dan informasi lainnya. Membangun dasar pengetahuan yang kuat untuk mendukung kesimpulan penelitian ini dapat dicapai dengan merinci dan menganalisis literatur yang relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, metode literatur ini menjadi dasar utama untuk mendapatkan informasi yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru Profesional Sebagai Komunikator

Komunikator merupakan elemen penting untuk menyampaikan informasi. Komunikator adalah kunci untuk memastikan pesan tersampaikan dan dipahami oleh komunikan. Komunikator juga mempunyai kewajiban menyampaikan hal tertentu

terhadap khalayaknya. Baik karena alasan pribadi maupun profesional (Hasmawati, 2020). Komunikasi merupakan salah satu tempat strategis dalam kegiatan belajar mengajar dan pendidikan. Pendidikan adalah komunikasi karena proses pendidikan terdiri dari beberapa komponen komunikator, komponen komunikasi, dan komponen pesan. Pendidikan dapat dipahami sebagai komunikasi. Hal ini karena ada dua faktor penting yang terlibat: guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Oleh karena itu, apabila kegiatan belajar mengajar atau pendidikan dilaksanakan dalam proses komunikasi, maka pendidikan mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Interaksi antara guru dan siswa di kelas adalah komunikasi kelompok, dan pada titik tertentu guru mengubah komunikasi kelompok menjadi komunikasi antar pribadi. Kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang melibatkan manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam interaksi dua pihak dimana siswa adalah pembelajar. Sebaliknya, guru adalah komunikator. Komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting di dalam kelas. Peran mendasar ini adalah untuk menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar (Samsudin, 2021).

Ada tiga keterampilan yang sangat penting yang tentu saja harus dipraktikkan oleh guru agar berhasil memenuhi peran mereka sebagai komunikator yaitu :

1. Kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar
2. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar
3. Kemampuan seorang guru dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk berkomunikasi.

Peran guru sebagai komunikator melibatkan peran mereka sebagai tempat bagi peserta didik untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka, termasuk dalam penyelesaian masalah di rumah. Dalam konteks ini, guru memainkan peran kunci sebagai komunikator antar peserta didik, membantu peserta didik membangun kepercayaan diri dalam bercerita, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif (Paputungan dkk, 2023). Guru tidak hanya menjadi pendengar yang penuh perhatian, tetapi juga membimbing peserta didik dalam mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka dengan jelas. Dengan demikian, peran komunikator guru bukan hanya sebagai penyalur informasi, tetapi juga sebagai pembina hubungan yang mendukung pertumbuhan emosional dan sosial peserta didik.

Guru dan peserta didik perlu terlibat dalam komunikasi aktif untuk menciptakan pemahaman yang kuat, memfasilitasi proses pembelajaran, dan meningkatkan interaksi di luar lingkungan kelas (Rivaldi dan Ramadhani, 2023). Guru dan peserta didik memerlukan keterlibatan aktif dalam komunikasi guna membangun pemahaman yang kokoh. Komunikasi yang efektif antara keduanya tidak hanya memperkaya proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga memfasilitasi interaksi yang positif di luar ruang pembelajaran. Melalui dialog yang terbuka dan saling pengertian, hubungan antara guru dan peserta didik dapat menjadi lebih erat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan holistik siswa. Dengan demikian, kolaborasi komunikatif antara guru dan peserta didik menjadi landasan penting bagi keberhasilan pembelajaran dan pengembangan siswa di segala aspek kehidupan

2. Guru Profesional Sebagai Fasilitator

Fasilitator merupakan individu yang membantu memandu dan mengatur diskusi serta aktivitas kelompok dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Mereka berfungsi sebagai pihak netral yang mendorong komunikasi terbuka, berkolaborasi, serta memastikan bahwa setiap peserta didengarkan dan kerja sama mereka dihargai. Fasilitator umumnya tidak

terlibat secara aktif dalam percakapan atau memberikan solusi, tetapi berperan sebagai pembimbing untuk membantu anggota kelompok mengembangkan ide-ide mereka sendiri dan mencapai kesimpulan sendiri. Fasilitator mempunyai tugas primer yaitu melancarkan proses pembelajaran dengan cara membantu individu pada kelompok untuk berpartisipasi secara aktif dalam rangka mencapai masa depan yang sesuai dengan harapan.

Guru profesional sebagai fasilitator adalah guru yang bertugas memberikan layanan akademik berupa fasilitas yang benar-benar diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Peran guru adalah sebagai fasilitator agar mereka lebih banyak meluangkan waktu mengajar dan berbagi kegiatan belajar dengan siswa. Ketika seorang guru menjelaskan keterampilan dasar suatu mata pelajaran yang diajarkan, guru tidak mempelajari pelajaran tersebut, melainkan memberikan saran agar siswa yang mempunyai pengetahuan tersebut dapat menjelaskan materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut. Bila hubungan tersebut bersifat hubungan maka peran guru sebagai mediator memberikan dampak positif bagi siswa. Siswa selalu mengikuti semua instruksi dari guru. Dalam hubungan ini, guru berperan sebagai pembimbing dalam seluruh kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan demokratis bagi siswa.

Ada beberapa prinsip kegiatan belajar mengajar yang perlu dikembangkan dalam pedagogi guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, siswa dapat berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar apabila mereka dapat berpartisipasi penuh dalam setiap kegiatan pembelajaran. Materi yang dipelajari hendaknya bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan siswa mempunyai kesempatan untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Materi pelajaran harus berkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa sebelumnya dan harus meningkatkan hubungan baik dan saling pengertian antara guru dan siswa. Selain itu, guru harus mampu memperhatikan karakteristik siswa yang secara alamiah menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Artinya, siswa berbeda-beda baik dalam pengalaman maupun potensi belajarnya. Siswa cenderung paham bila sekali dijelaskan, siswa lebih memperhatikan apa yang sangat menarik baginya dan apa yang diperlukan dalam hidup, siswa lebih menyukai hal-hal yang konkrit dan praktis, siswa lebih menyukai feedback nilai plus dibandingkan hukuman.

Untuk mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator, perlu dipahami beberapa hal terkait penggunaan dan penggunaan berbagai media pembelajaran, antara lain media audio, visual, dan audiovisual serta sumber belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menganggap dirinya sebagai guru yang adil. Oleh karena itu, guru perlu menyediakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (Samsudin, 2021)

Untuk menjadi guru yang profesional, perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Guru harus sabar menghadapi perbedaan kepribadian siswa
2. Guru harus memperlakukan siswa dengan hormat dan rendah hati
3. Guru harus sabar dan memahami kepribadian dan potensi siswa
4. Guru harus dekat dengan siswanya dan mengenal mereka dengan baik
5. Guru harus kooperatif terhadap siswa
6. Guru harus mempunyai wibawa
7. Guru tidak boleh memihak siswa dan harus bersikap adil terhadap siswa
8. Guru harus mempunyai sikap terbuka terhadap siswa
9. Guru selalu energik dan mempunyai sikap positif

4. KESIMPULAN

Guru yang profesional adalah guru yang terlibat dalam pekerjaan yang menuntut keahlian khusus yang harus dipelajari secara mendalam dan diterapkan dengan sengaja.

Seorang guru harus memiliki kompetensi yang khusus dalam bidang pendidikan agar dapat menjalankan tugas mereka dengan kemampuan optimal. Sebagai komunikator, guru bertujuan untuk menjalin hubungan kemitraan dengan siswa dalam proses pembelajaran, di mana guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan demokratis, karena komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif. Sebagai fasilitator, tugas guru adalah menyediakan layanan yang baik kepada siswa dengan maksud memudahkan mereka dalam proses pembelajaran, yang diwujudkan melalui penyediaan beragam sumber belajar dan media pembelajaran yang relevan serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alexandro, R., M. Misnawati, dan W. Wahidin. 2021. Profesi Keguruan. Bogor: Guepedia
- Hasnawati, F. (2020). Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 4(2), 69-95.
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40.
- Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.
- Ottu, M.D.I., & P. Tamonob. (2021). Profesi Guru adalah Misi Hidup. Indramayu: Penerbit Adab
- Paputungan, E., Arifin, I. N., & Utoyo, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok B di TK Nusa Indah Toto Utara. *Student Journal of Early Childhood Education*, 3(1), 17-29.
- Rivaldi, A., & Ramadhani, S. P. (2023). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PKN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RASA INGIN TAHU SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4006-4019.
- Samsudin, A. M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Edupedia*, 5(2), 125-130.